

Laporan Kinerja Bulanan

BLife Link Campuran Selaras Plus



Tanggal Efektif : 2009-06-18 Nilai Unit (NAB) : Rp.1668.18

AUM

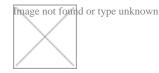
PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996.
Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang sahanpengendali sebesar 60%; Sumitomo Life Insurance Company memiliki 39.9%.
Pemasaran BNI Life didukung oleh Bancassurance dan Agency, dengan memiliki outlet Bancassurance sebanyak 675 outlet tersebar di wilayah BNI dan tenaga pemasar Agency handal dengan memiliki 9 Kantor Pemasaran dan 23 Kantor Pemasaran Mandiri di 26 Kota di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia. Di akhir tahun 2014, jumlah aset yang dimiliki BNI tercatat sebesar Rp4 16.57 triliun dan jumlah karyawan sebanyak 26.536 orang. Dengan Jaringan layanan BNI yang tersebar baik di seluruh Indonesia maupun luar negeri.
Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total

Bulan Juli 2014 BI rate dipertahankan pada 7.50%. Sentimen Pemilu 2014 membuat penguatanpada nilai tukar rupiah MoM 3.16% dan IHSG MoM 4.31%. Inflasi terjaga dengan baik yaitu MoM 0.93% dengan YoY 4.53%, antisipasi yang dilakukan pemerintah dalam stabilisasi harga berhasil mengendalikan inflasi di bulan ramadhan. Secara keseluruhan perekonomian Indonesia di bulan Juli memiliki view positif yang dipengaruhi oleh faktor euforia Pemilu yang kondusif. Perekonomian global masih dalam kondisi untuk diwaspadai karena perbaikan dari krisis Eropa belum menunjukkan progress yang baik ditambah dengan adanya ketegangan antara negara Rusia dengan negara-negara barat membuat proses pemulihan ekonomi menjadi lebih lamban.

Indikator	Jun-13	Dec-13	Jun-14	Jul-14
BI Rate	6.50%	7.50%	7.50%	7.50%
IHSG	4818.89	4274.18	4,878.58	5,088.80
Inflasi (YoY)	5.90%	8.38%	6.70%	4.53%
Rupiah (kurs tengah)	9,929	12,189	11,969	11,591

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	3 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Selaras Plus	3.99%	3.49%	11.00%	3.58%	4.56%	14.40%	73.47%
IHSG	4.31%	5.14%	15.16%	10.38%	23.19%	19.06%	
SBI	0.63%	1.88%	3.65%	6.60%	12.35%	0.63%	
RD Campuran	3.17%	0.22%	7.84%	4.35%	17.05%	9.90%	

Image not found or type unknown



Saham 59.33% Obligasi 37.91% Pasar Uang 2.76%

Efek Terbesar Saham (Alphabet)
AKR Corporindo 2019 (Bond) FR 0070 (Bond)
Astra Int'l (Equity) FR 0071 (Bond)
Astra Int'l (Equity) FR 0071 (Bond)
BRI (Equity) PT Telkom (Equity)
BRI (Equity) Surya Citra Media (Equity)
FR 0065 (Bond) Unilever (Equity)

Kebijakan Alokasi Aset Sanam : 35% - 65% Obligasi & Pasar Uang : 35% - 65%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ni bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.